



TEKNIS PENYUSUNAN RENCANA KERJA PERPUSTAKAAN

Affandi¹, Yunidar Purnama Sari², T. Ade Vidyan Magfirah TB³

^{1,2}Fakultas Ekonomi E Ekonomi Pembangunan, Universitas Teuku Umar, Alue Penyareng, Meulaboh.

³Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh, Alue Penyareng, Meulaboh

Corespocorresponding author : affandi@utu.ac.id

ABSTRACT

Libraries have an important role in improving the quality of Human Resources. One of the successes of an educational institution in providing and running a learning service process can be seen from the library management system provided. This socialization and discussion activity was carried out at the Faculty of Adab and Humanities, UIN Ar Raniry, Banda Aceh City. It aims to improve the ability of library managers to manage libraries in an organized and modern way, able to identify important things in solving various problems that occur in the management and development of school libraries. The technical preparation of library work plans in the industrial era 4.0, using the SWOT Analysis Method so that the advantages and disadvantages can be mapped properly and self-evaluation of library staff and implementing agencies can be recorded properly. The technical activity of preparing a library work plan is expected to make professional librarian staff ready to face library problems that continue to develop.

ARTICLE HISTORY

Submitted 06 Oktober 2021

Revised 20 Oktober 2021

Accepted 05 November 2021

KEYWORDS

Library, Management, SWOT Analysis, Workforce and Work Plan.

PENDAHULUAN

Perpustakaan memegang peranan penting sebagai pusat informasi dan data. Perpustakaan merupakan salah satu sumber untuk mendapatkan bahan pembelajaran, yang di elaborasi, diskusi, dan menjadi referensi setiap insan akademik dalam mendapatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Salah satu kesuksesan suatu lembaga pendidikan dalam menyediakan dan menjalankan proses layanan pembelajaran dapat dilihat dari sistem manajemen perpustakaan yang disediakan. Jika sistem perpustakannya dapat disediakan secara lengkap, memberi pelayanan prima kepada objek layanan maka sistem pembelajaran yang disediakan instansi tersebut dapat dikatakan berjalan dengan baik.

Perpustakaan yang dikelola dengan profesional, tercermin oleh tenaga perpustakaan memiliki sikap visioner dengan merencanakan setiap kerja-kerja yang dilakukan setiap harinya. Perpustakaan yang telah menyiapkan rencana kerja yang baik setiap periodiknya akan menciptakan manajemen pengelolaan perpustakaan akan menjadi lebih baik dengan tercapainya target-target kerja yang ingin diraih, contohnya seperti meningkatkan minat baca peserta didik dan lain-lain.

Adapun teknis penyusunan rencana kerja perpustakaan di era industri 4.0, menggunakan Metode Analisis SWOT, Perencanaan strategi menciptakan kekuatan (strength) dan mengidentifikasi kelemahan (weakness), membaca peluang (opportunities), dan mendeteksi ancaman (threats) dalam setiap kegiatan kerja. Upaya maksimal dalam melaksanakan setiap kegiatan maupun dalam tahapan kegiatan sehingga kelebihan dan kekurangan dapat terpetakan secara baik, sehingga evaluasi diri terhadap tenaga perpustakaan dan instansi pelaksana dapat terdata dengan baik.

Kegiatan teknis penyusunan rencana kerja perpustakaan ini diharapkan dapat membuat tenaga perpustakaan profesional dapat siap menghadapi permasalahan-permasalahan perpustakaan yang terus berkembang

HOW TO CITE (APA 6th Edition):

Last Name, First Name. (Year). Title. *Jurnal Pengabdian Agro and Marine Industry*. Volume(Issue), page.

*CORRESPONDANCE AUTHOR: | DOI:



© 2021 The Author(s). Published by [Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar](http://www.fakultasekonomi.utu.ac.id)

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

mengingatkan kita bahwa di era revolusi industri 4.0 ini membuat teknologi menjadi mitra kerja bukan tantangan yang membuat tenaga kerja tidak berkembang dalam melayani objek layanan atau anak didik.

TINJAUAN PUSTAKA

Perpustakaan

Perpustakaan adalah sebuah ruang atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang di gunakan pembaca bukan untuk dijual. Keberadaan perpustakaan sebagai penunjang dan sarana belajar mengajar. Perpustakaan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Junaeti & Arwani, A. (2016) perpustakaan memiliki peranan strategis dalam mencerdaskan kehidupan anak bangsa, baik di negara maju maupun negara berkembang. Perpustakaan dapat mendorong kemajuan peradaban dan kebudayaan umat manusia, selain itu perpustakaan menjadi pusat dari segala sumber informasi, ilmu pengetahuan, kesenian, kebudayaan, dan teknologi. Fungsi perpustakaan sebagai wahana pendidikan, pelestarian, penelitian, dan informasi untuk meningkatkan kebudayaan dan kecerdasan bangsa. Kebijakan untuk memajukan dunia perpustakaan di Indonesia dianggap merupakan pilihan yang sangat baik sebagai wahana belajar dalam mengembangkan potensi masyarakat agar dapat menjadi manusia yang berkualitas.

Beberapa hal tentang perpustakaan yang dapat memengaruhi minat baca pengguna informasi. *Pertama*, ketika sebuah perpustakaan memiliki koleksi yang lengkap, maka para pengguna informasi akan merasa puas karena informasi yang mereka cari dapat ditemukan diperpustakaan tersebut. Ketika mereka merasa puas, maka tidak menutup kemungkinan para pengguna informasi akan datang lagi dan mencari informasi yang lainnya. *Kedua*, sumber daya manusia yang mengelola perpustakaan juga mengambil peran besar dalam mempengaruhi minat baca para pengguna informasi. *Ketiga*, adalah manajemen pengelolaan perpustakaan, hal ini berkaitan dengan bagaimana tenaga perpustakaan memajukan sebuah perpustakaan seperti bagaimana para pengguna informasi mudah untuk menemukan informasi atau koleksi yang mereka butuhkan yang pada akhirnya berdampak kepada kepuasan para pengguna informasi. *Keempat*, adalah tata ruang, dalam hal ini bagaimana perpustakaan memberikan kenyamanan kepada para pengguna informasi untuk membaca dan betah berlama-lama di perpustakaan tersebut. (Rahardian et al, 2014).

Pentingnya Literasi dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia

Menurut Sari, Esti S & Pujiono, S. (2017), literasi adalah kemampuan berbahasa seseorang (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) dalam berkomunikasi. Kemampuan ini sangat diperlukan untuk menumbuhkan kreatifitas dan sikap kritis terhadap berbagai fenomena kehidupan. Kegiatan literasi dapat dilakukan dimanapun, pada dasarnya kegiatan literasi bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan informasi, seperti mengolah, mengumpulkan, dan mengkomunikasikan informasi. Kemampuan menemukan dan menggali informasi menjadi keterampilan yang harus dikuasai. Adapun keterampilan dalam menemukan informasi dapat diketahui melalui kemampuan mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan.

Kesadaran berliterasi sangat mendukung keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan berbagai persoalan, karena melalui kemampuan berliterasi ini, seseorang tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan, namun juga dapat mendokumentasikan pengalaman yang menjadi rujukan di masa yang akan datang. Menurut Oviolanda, P & Febrianti, LY (2017) terdapat 4 tingkatan tahap literasi, yaitu: *performative, functional, informational, dan epistemic*. Tingkatan literasi yang pertama adalah kemampuan membaca dan menulis. Tingkatan kedua adalah kemampuan menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Tahap literasi ketiga adalah menunjukkan kemampuan untuk

mengakses pengetahuan. Literasi tingkatan keempat adalah menunjukkan kemampuan mentransformasikan pengetahuan tersebut. Kemampuan dalam berliterasi menjadikan manusia dapat berfungsi secara maksimal dalam bermasyarakat serta dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

METODE PELAKSANA

Lokasi Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan.

Program pengabdian ini dilakukan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar Raniry Kota Banda Aceh dengan tema Teknis Penyusunan Rencana Kerja Perpustakaan. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 22 Januari 2020 hari Selasa pagi. Adapun rincian waktu pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Waktu Pelaksanaan Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Registrasi Peserta	07.00 s.d 08.00	Panitia
2	Pembukaan	08.00 s.d 08.30	Panitia
3	Materi Pertama	08.30 s.d 09.30	Dr. Silahuddin, M.Ag (Kadis Pendidikan dan Kebudayaan Aceh Besar)
4	Coffe Break	09.30 s.d 10.00	Panitia
5	Materi Kedua	10.00 s.d 11.00	Mukhtaruddin, M.LIS
6	Materi Ketiga	11.00 s.d 12.00	Affandi, S.E, M.Si
5	Ishoma	12.00 s.d 13.30	Panitia
6	Materi Keempat	13.30 s.d 15.00	Drs.KhatibA.Latief, M.LIS
7	Coffe Break	15.00 s.d 15.10	Panitia
8	Materi ke Lima	15.10 s.d 16.10	T.AdeVidyanMaqfirah, S.IP
9	Istirahat Sholat	16.10 s.d 16.30	Panitia
10	Materi ke Enam	16.30 s.d 17.30	Zubaidah, M.Ed

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara sosialisasi dan diskusi interaktif dengan tenaga perpustakaan selaku peserta kegiatan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar Raniry Kota Banda Aceh. Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini serta aktif bertanya dan merespon materi yang disampaikan oleh para narasumber. Setiap peserta kegiatan dibagikan satu eks materi yang dipresentasikan dengan tujuan memudahkan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Secara umum, kegiatan ini terdiri dari dua sesi yaitu sesi pertama merupakan sesi pemaparan materi kemudian sesi kedua diskusi interaktif.

Tahap-tahap Pelaksanaan

Adapun tahap-tahap yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain sebagai berikut:

- Menerima undangan sebagai pemateri kegiatan di Diklat Pengelolaan Perpustakaan Bagi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahun 2020 pada tanggal 22-24 Januari 2020 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar Raniry Kota Banda Aceh dari Kaprodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar Raniry
- Surat undangan ini kemudian diperkuat oleh surat yang ditanda tangani oleh Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar yang memberikan rekomendasi agar dosen yang diundang dapat memenuhi undangan tersebut.
- Adanya Surat Tugas dari Ketua LPPM-PM Nomor 071/UN59.7/TU/2020 Tanggal 21 Januari 2020 untuk

melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat sebagaimana termaktub dalam undangan Kaprodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar Raniry

- d) Mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung kegiatan.
- e) Melaksanakan kegiatan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar Raniry Kota Banda Aceh pada tanggal 22 Januari 2020
- f) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan diskusi ini dihadiri oleh Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berperan sebagai tenaga keperustakaan di Sekolah Wilayah Kabupaten Aceh Besar. Target utama kegiatan ini adalah tenaga perpustakaan yang belum mengikuti pelatihan maupun diklat. Pemaparan materi dilakukan Affandi, SE, M.Si sebagai pemateri dengan durasi pemaparan materi selama 1 jam dengan diskusi. Secara lebih rinci, pembahasan setiap sesinya adalah sebagai berikut:

Kegiatan Sesi Pertama

Affandi SE, M.Si yang merupakan dosen jurusan ekonomi pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar memaparkan materi dengan judul Teknis Penyusunan Rencana Kerja Perpustakaan. Materi yang disampaikan tersebut sangat penting dalam rangka memberi pemahaman kepada masyarakat tentang teknis penyusunan rencana kerja dalam dunia kerja terutama dalam perpustakaan .

Pada sesi ini, pemateri memaparkan definisi Visi, misi, Target dan rencana kerja yang harus dimiliki setiap insan. Menyusun jadwal dalam bentuk kegiatan yang harus dijalankan secara sistematis demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, Merancang kepanitiaan dg mempertimbangkan faktor-faktor yg mendukung pelaksanaan suatu rencana kerja, Mengenali berbagai pola komunikasi antar unit kerja serta hal-hal yg mendukung & menghambat upaya menjaga efektifitas komunikasi antar unir kerja, Merumuskan rencana dalam langkah-langkah konkrit untuk mewujudkan gagasannya.

Pemateri juga menjelaskan Manajemen Organisasi yang terdiri atas Perencanaan (planning), Pengorganisasian (Organizing), Penyusunan Personalia (Staffing), Pengarahan (Directing + actuating), Pengkoordinasian (Coordinating), Penyusunan Anggaran (Budgeting), Pelaporan (Reporting). Penerapan manajemen organisasi memerlukan metode analisis lingkungan yaitu Analisis SWOT Analisis SWOT, Perencanaan strategi menciptakan kekuatan (strength) dan mengidentifikasi kelemahan (weakness), membaca peluang (opportunities), dan mendeteksi ancaman (threats) dalam setiap kegiatan kerja. Upaya maksimal dalam melaksanakan setiap kegiatan maupun dalam tahapan kegiatan sehingga kelebihan dan kekurangan dapat terpetakan secara baik, sehingga evaluasi diri terhadap tenaga perpustakaan dan instansi pelaksana dapat terdata dengan baik.

Langkah-Langkah Penggunaan Analisis SWOT dalam Organisasi adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi aspek-aspek yang dinilai dalam organisasi
2. Mengklasifikasi aspek-aspek tersebut menurut komponen SWOT
3. Menyusun instrumen-instrumen untuk menentukan bobot masing-masing aspek
4. Memberikan pembobotan kepada masing-masing aspek menurut komponen untuk menentukan kondisi organisasi
5. Mengidentifikasi kebutuhan (need) lingkungan organisasi
6. Mengidentifikasi peluang, tantangan, kekuatan, kelemahan organisasi
7. Setelah AKO dilakukan pengembangan alternatif strategis

Diharapkan dengan kegiatan teknis penyusunan rencana kerja perpustakaan ini dapat membuat tenaga perpustakaan professional dapat siap menghadapi permasalahan-permasalahan perpustakaan yang terus berkembang mengingatkan kita bahwa di era revolusi industry 4.0 ini membuat teknologi menjadi mitra kerja bukan tantangan yang membuat tenaga kerja tidak berkembang dalam melayani objek layanan atau anak didik.



Gambar 1. Pemaparan Materi Oleh Affandi, SE,M.Si

Sesi Penutupan dan Foto Bersama

Setelah pemaparan materi dan sesi tanya jawab berakhir, kegiatan ditutup dengan foto bersama. Peserta foto bersama antara lain, pemateri, mahasiswa, peserta pelatihan.



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab dan Foto Bersama



Gambar 3. Penyerahan Sertifikat Penghargaan Oleh Ketua Aceh Library Consultant Selaku Ketua Panitia

Adapun target dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu:

1. Pengelola perpustakaan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola perpustakaan.
2. Dapat memberikan pengetahuan tentang pengelolaan perpustakaan sekolah yang teroganisir dan moderen.
3. Mampu mengidentifikasi hal-hal penting dalam memecahkan berbagai persoalan yang terjadi dalam pengelolaan dan pengembangan perpustakaan Sekolah.
4. Diperolehnya program tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas perpustakaan Sekolah di Kabupaten Aceh Besar.
5. Para peserta dapat menjadi fasilitator lokal untuk keberlanjutan pengembangan kompetensi guru dalam pengelolaan perpustakaan Sekolah di tempat masing-masing.

Hasil dari kegiatan ini adalah munculnya perubahan model pelaksanaan kerja tenaga perpustakaan yang dulunya tanpa ada perencanaan dan setelah mengikuti pelatihan ini mampu menyusun rencana kerja dalam setiap kerjanya dengan mandiri sehingga kerja tenaga perpustakaan dapat berfokus pada target kerja yang telah diembannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Perpustakaan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Perpustakaan menjadi wadah bagi pengguna informasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Para pengguna informasi akan merasa puas apabila informasi yang mereka cari dapat ditemukan diperpustakaan tersebut. Ketika mereka merasa puas, maka tidak menutup kemungkinan para pengguna informasi akan datang lagi dan mencari informasi yang lainnya, sehingga peran dari tenaga perpustakaan sangat dibutuhkan dalam mengelola manajemen perpustakaan dan memajukan sebuah perpustakaan. Salah satu kesuksesan suatu lembaga pendidikan dalam menyediakan dan menjalankan proses layanan pembelajaran dapat dilihat dari sistem manajemen perpustakaan yang disediakan. Jika sistem perpustakannya dapat disediakan secara lengkap, memberi pelayanan prima kepada objek layanan maka sistem pembelajaran yang disediakan instansi tersebut dapat dikatakan berjalan dengan baik.

Kegiatan sosialisasi dan diskusi ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pengelola perpustakaan dalam mengelola perpustakaan secara teroganisir dan moderen, mampu mengidentifikasi hal-hal penting dalam memecahkan berbagai persoalan yang terjadi dalam pengelolaan dan pengembangan perpustakaan Sekolah. Kegiatan teknis penyusunan rencana kerja perpustakaan ini diharapkan dapat membuat para peserta menjadi fasilitator lokal untuk keberlanjutan pengembangan kompetensi guru dalam pengelolaan perpustakaan Sekolah di tempat masing-masing, sehingga dapat membuat tenaga perpustakaan professional yang siap menghadapi permasalahan-permasalahan perpustakaan yang terus berkembang mengingat di era revolusi industry 4.0 ini membuat teknologi menjadi mitra kerja bukan tantangan yang membuat tenaga kerja tidak berkembang dalam melayani objek layanan atau anak didik.

REFERENSI

- Rahardian, Gallint dkk. (2014). Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam meingkatkan budaya gemar membaca. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 6 (1), 27-36.
- Sari, Esti S & Pujiono, S. (2017). Budaya Literasi di Kalangan Mahasiswa FBS UNY. *LITERA*, 16 (1),105-113.
- Oviolanda, P & Febrianti, LY. (2017). Pentingnya Penguasaan Literasi Bagi Generasi Muda dalam Menghadai MEA. The 1st Education and Language International Conference Proceeedings Center for Internationa ILanguage Development of Unissula.
- Junaeti & Arwani, A. (2016). Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Kualitas Perguruan Tinggi (Kontruksi Pelayanan, Strategi, dan Citra Perpustakaan). *Libraria*, 4 (1). 27-51.